

MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK SETELAH COVID 19

Niken Ayu¹, Oki Candra²

Email: nikenayyu2018@gmail.com¹, okicandra@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK setelah covid 19. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Populasi pada penelitian ini adalah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam yang berjumlah siswa 83 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh yaitu pengambilan anggota sampel dari seluruh populasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai persentase dari skor akhir angket. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 75,06%.

Kata Kunci: Minat Siswa Pembelajaran PJOK

A. PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*serever acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARSCoV-2). Merujuk pada virus yang menyerang dan berkembang biak di sel epitel saluran pernapasan yang dapat menyebabkan gejala pernapasan dan sistemik. Virus corona adalah virus RNA untai positif yang berantai tunggal yang tidak tersegmentasi. Virus-virus corona termasuk dalam ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae, dan sub keluarga *Orthocoronavirinae*. Virus corona termasuk dalam genus Coronavirus ini dinamai sesuai dengan tonjolan berbentuk karangan bunga di selubung virus.

Tingginya resiko akibat adanya *Covid-19* tersebut maka, segala daya dan upaya sudah dilakukan pemerintah guna memperkecil kasus penularan *Covid-19*. Perubahan yang terjadi terlalu cepat dan mendadak sebagai akibat penyebaran *Covid-19* membuat untuk semua orang untuk tidak buta dalam menggunakan teknologi terutama guru dia harus *melek* akan teknologi. Dengan pembelajaran jarak jauh atau yang disebut dengan pembelajaran daring. Dilaksanakannya pembelajaran daring pada masa pandemi ini seseorang peserta didik tetap mengasah pengetahuan, nilai, dan keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan jarak jauh. Akan tetapi dengan dilaksanakan pembelajaran daring ini akan menimbulkan kurangnya keefektifitas dalam pembelajaran.

Akibat dari pandemic COVID-19, dunia pendidikan membuat suatu uji coba terhadap pelaksanaan pendidikan secara daring yang dilakukan secara massal (Sun, Tang, & Zuo, 2020). Akibat dari pandemic COVID-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas di tutup untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara langsung. UNESCO mengatakan bahwa 300 juta murid terganggu kegiatan sekolahnya dan penutupan sekolah sementara akibat dari kesehatan dan krisis (Handoyo, 2020)). COVID-19 membuat suatu uji coba terhadap pelaksanaan pendidikan secara daring yang dilakukan secara massal (Sun, Tang, & Zuo, 2020) dalam Dahrial (2021: 117-118).

Melalui minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara sungguh-sungguh dan dengan senang hati maka tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik. Minat merupakan suatu sikap dimana individu cenderung bertingkah laku melakukan kegiatan yang disenanginya dan memperhatikannya secara terus-menerus. Dengan adanya minat yang tinggi akan membuat siswa putra dan putri menjadi aktif dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa putra dan putri, siswa putra dan putri tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah untuk dipelajari dan diingat oleh siswa.

Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan belajar yang dilakukan dari rumah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara online yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang tertuang dalam tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.

Menurut Ahmadi (dalam Dahrial 2021: 121) “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Menurut Slameto (dalam Dahrial 2020: 121), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Sedangkan menurut Djaali (dalam Dahrial 2021: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Jasmani, diketahui bahwa masih ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran PJOK setelah *Covid19*, kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan media online

dalam proses pembelajaran PJOK, guru sulit menerapkan pembelajaran penjas secara efektif dalam proses pembelajaran PJOK secara online di masa pandemic *Covid-19* ini, terbatasnya aktivitas siswa dan guru untuk melakukan praktek dalam pembelajaran penjas di lapangan karena waktu pertemuan tatap muka yang terbatas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah *Covid 19*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikangambaran tentang objek yang diteliti, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Coba Angket (Uji Validasi)

Peneliti melakukan uji validasi angket dengan jumlah responden yang terlibat dalam uji coba validitas angket ini sebanyak 27 orang siswa. Setelah dilakukan uji validitas didapatkan 5 item pernyataan drop atau gugur dari daftar pernyataan angket dan tidak digunakan lagi untuk penelitian. Untuk mengetahui setiap butir pernyataan valid atau tidak yaitu dengan syarat:

- a. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan $n = 27 = (0,381)$ dengan signifikan 95% maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq t \text{ rabel}$ dengan $n = 27 = (0,381)$ dengan signifikan 95% maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Angket

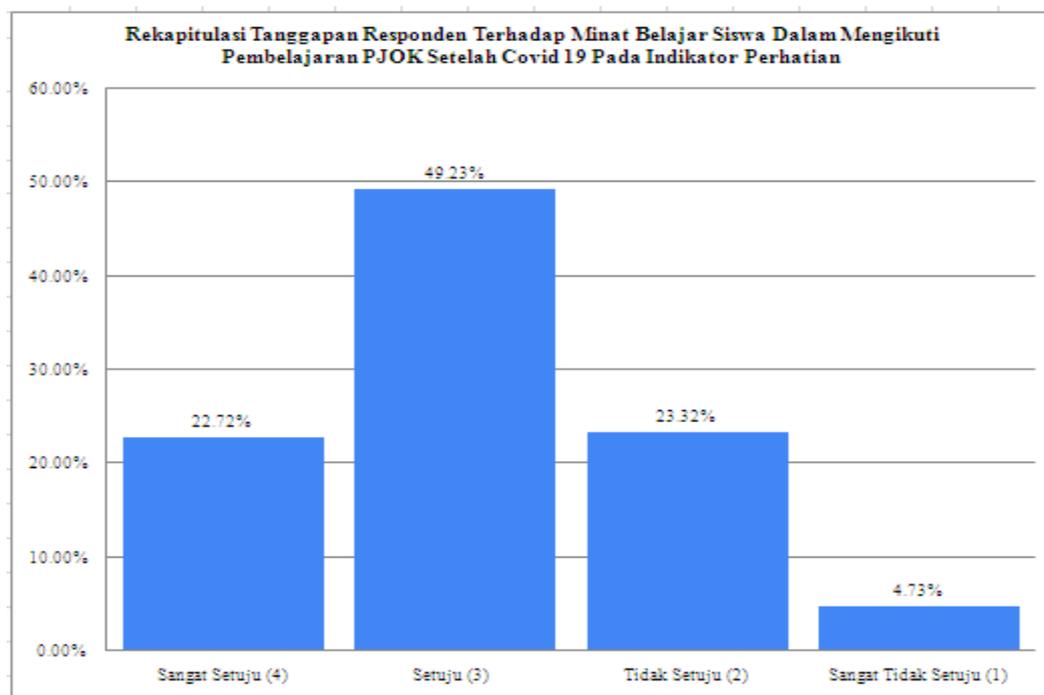
Variabel	Jumlah item	Uji validitas	
		Item valid	Item tidak valid
Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti PembelajaranPJOK	50 item	45 item	5 item
Keterangan	Nomor item yang tidak valid : 5, 9, 14, 20,44		

Berdasarkan hasil uji validitas (terlampir) diketahui item yang valid berjumlah 45 item. Item yang tidak valid kemudian dihapus dan tidak digunakan lagi untuk penelitian selanjutnya. Setelah itu item sisanya disusun kembali guna dibagikan kepada sampel sebenarnya untuk mendapatkan data tentang Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19.

Setelah dilakukan penelitian tentang Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19, selanjutnya dilakukan pengolahan data berdasarkan ketentuan yang telah dikemukakan dalam Bab III. Untuk lebih jelasnya deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

2. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 Pada Indikator Perhatian

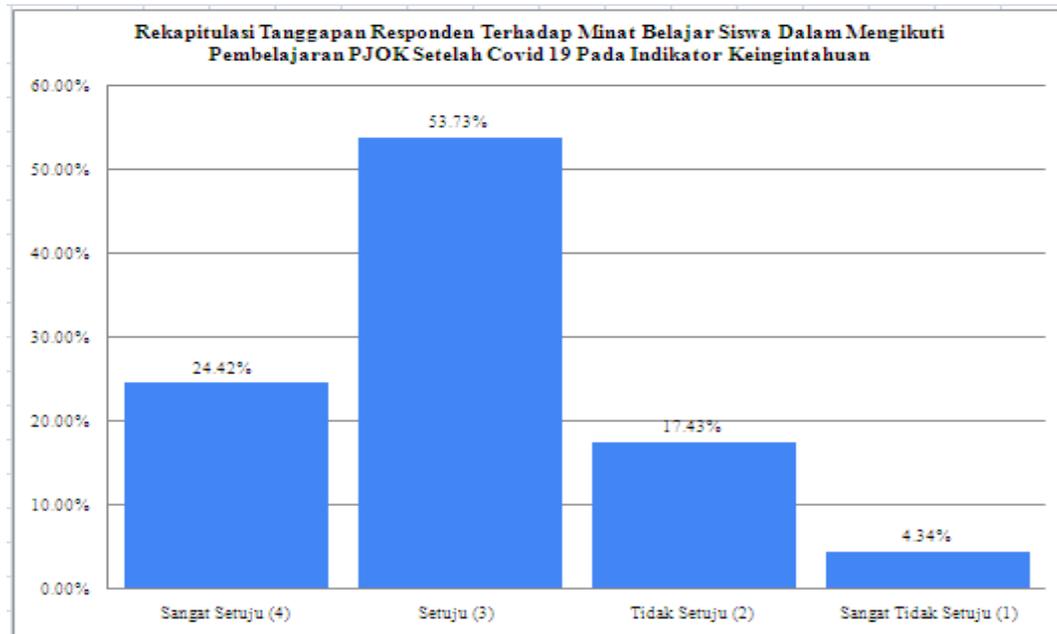
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 83 orang siswadengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 14 bentuk pernyataan tentang Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 pada indikator perhatian diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 22,72%, menjawab setuju sebanyak 49,23%, menjawab tidak setuju 23,32% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4,73%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1. Histogram Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 Pada Indikator Perhatian

3. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 Pada Indikator Keingintahuan

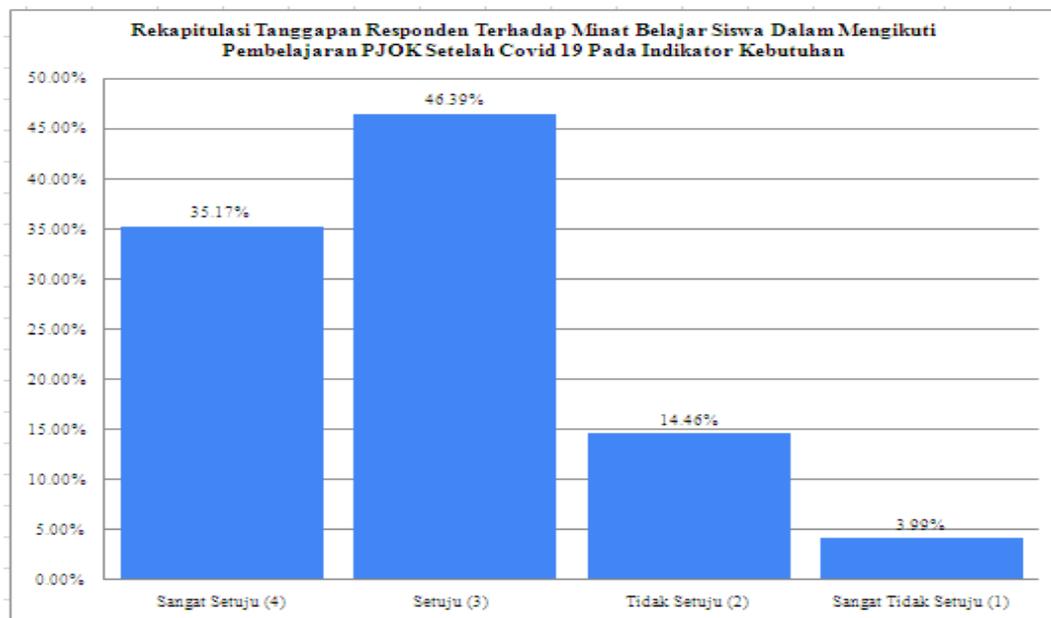
Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 83 orang siswadengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 15 bentuk pernyataan tentang minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 pada indikator keingintahuandiketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 24,42%, menjawab setuju sebanyak 53,73%, menjawab tidak setuju 17,43% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4,34%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 2. Histogram Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 Pada Indikator Keingintahuan

4. Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 Pada Indikator Kebutuhan

Untuk mengetahui tanggapan responden penelitian yang berjumlah 83 orang siswadengan menggunakan angket yang telah valid sebanyak 16 bentuk pernyataan tentang minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 pada indikator keingintahuandiketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 35,17%, menjawab setuju sebanyak 46,39%, menjawab tidak setuju 14,46% dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3,99%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 3. Histogram Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 Pada Indikator Kebutuhan

B. Analisis Data

1. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 83 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator perhatian sebanyak 14 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 5. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Perhatian

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	264	1056
2	Setuju (3)	572	1716
3	Tidak Setuju (2)	271	542
4	Sangat Tidak Setuju (1)	55	55
Jumlah		1162	3369

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator perhatian adalah 3369 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 14 \times 83 = 4648$

- Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 14 \times 83 = 1162$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 83 responden, skor indikator perhatian sebesar 3369 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{3369}{4648} \times 100\% = 72,48\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa memiliki perhatian yang kuat dalam mengikuti pembelajaran PJOK setelah Covid 19.

- Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 83 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator keingintahuan sebanyak 15 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 6. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Keingintahuan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	304	1216
2	Setuju (3)	669	2007
3	Tidak Setuju (2)	217	434
4	Sangat Tidak Setuju (1)	54	54
Jumlah		1244	3711

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator keingintahuan adalah 3711 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

- Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 15 \times 83 = 4980$
- Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 15 \times 83 = 1245$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 83 responden, skor indikator keingintahuan sebesar 3711 termasuk kategori sangat kuat atau jika dipersenkan

maka dihitung yaitu : $\frac{3711}{4980} \times 100\% = 74,52\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 81% - 100% dengan tingkat sangat kuat. Ini berarti bahwa, siswa mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK setelah Covid 19.

3. Berdasarkan hasil tanggapan responden penelitian yang berjumlah 83 orang siswa dengan menggunakan angket pada indikator kebutuhan sebanyak 16 bentuk pernyataan, dipatkan sebagai berikut :

Tabel 7. Rekap Rata-rata Skor Nilai Angket Pada Indikator Kebutuhan

No	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
1	Sangat Setuju (4)	467	1868
2	Setuju (3)	616	1848
3	Tidak Setuju (2)	192	384
4	Sangat Tidak Setuju (1)	53	53
Jumlah		1328	4153

Dari tabel di atas diketahui total skor untuk indikator kebutuhan adalah 4153 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $4 \times 16 \times 83 = 5312$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 16 \times 83 = 1328$

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap 83 responden, skor indikator kebutuhan sebesar 4153 termasuk kategori tinggi atau jika dipersenkan maka dihitung yaitu : $\frac{4153}{5312} \times 100\% = 78,18\%$. Jika diinterpretasikan pada kriteria nilai angket berada pada interval 61% - 80% dengan tingkat kuat. Ini berarti bahwa, siswa sangat membutuhkan pembelajaran PJOK setelah Covid 19 .

Berdasarkan hasil perhitungan nilai skor angket dari ketiga indikator yang terdapat pada minat siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata dari ketiga persentase nilai indikator minat adalah **75,06%** yang terletak pada rentang 61-

80% pada kriteria penilaian. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 tergolong kuat.

C. Pembahasan

Minat merupakan suatu faktor yang harus dimiliki siswa, dengan minat siswa mempunyai keinginan terhadap sesuatu. Minat yang baik akan dapat memotivasi seseorang dengan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu kegiatan berolahraga khususnya olahraga futsal, keinginan yang tinggi akan membuat seseorang dapat mewujudkan minatnya terhadap sesuatu.

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 tergolong “Kuat” atau dapat juga dikatakan bahwa rata-rata siswa memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran PJOK setelah Covid 19 ini sebesar 75,06%.

Berdasarkan penelitian ini dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor perhatian, keingintahuan serta kebutuhan, sangat selaras dengan sub indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa memperhatikan dengan mengamati dan mengingat pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu dengan memberikan tanggapan pada setiap pembelajaran PJOK berlangsung. Serta siswa memiliki kebutuhan dengan berfikir bahwa pembelajaran PJOK adalah suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat dan siswa dapat menyalurkan bakatnya melalui pembelajaran PJOK. Sehingga ketiga indikator ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Penelitian ini berimplikasi bahwa proses pembelajaran PJOK yang menjadi harapan guru adalah siswa tertarik dan berminat untuk mengikuti proses belajar dan mengajar dengan baik dan memperoleh hasil yang baik. Siswa akan menyukai kegiatan belajar apabila siswa sejak awal memiliki perhatian, keingintahuan serta kebutuhan terhadap suatu mata pelajaran PJOK, selain itu adanya minat yang kuat mampu mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan baik

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Imawati (2021) bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan juga faktor yang berasal dari luar diri siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 termasuk pada rentang nilai 61-80% atau dalam kategori kuat dengan persentase sebesar 75,06%.

B. Saran

Melihat dan menganalisa hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Kepada guru perlu menjaga minat siswa agar tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK, agar siswa semakin tertarik dan berminat untuk mengikuti mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Kepada mahasiswa yang akan meneliti, diharapkan dapat meneliti lebih spesifik tentang Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Setelah Covid 19 dengan sampel yang lebih luas, agar penelitiannya menjadi lebih jelas faktor penyebab baik atau buruknya minat seorang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Dkk. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anjarsari, R. & A. M. (2021) 'Perbedaan Minat Siswa dalam Pembelajaran PJOK antara Model Luring dan Daring di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal*

- Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 09(1), pp. 427–432. Universitas Negeri Surabaya. doi: <https://doi.org/10.31567/1.jpok.18.5674>
- Anwar, H. (2018) ‘Survei Minat Belajar Mata Pelajaran Olahraga Dengan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Siswa SMP NEGERI SATAP PALANGKA KECAMATAN SINJAI SELATAN’, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 1(5), pp. 1–14. Universitas Negeri Makassar. doi: <https://doi.org/10.36571/jik.cvyz.10887>.
- DahrialD., & RomiatiR. (2021). MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENJASKESREK DIMASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 1 TANJUNG JABUNG TIMUR. *EDUKASI*, 9(2), 117 - 131. <https://doi.org/10.32520/judek.v9i2.1729>
- Dewi, R. P. and Sepriadi (2021) ‘Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal Junior High School Students Interest in Online Physical Education Learning During the New Normal Period’, *Physical Activity Journal*, 2(2), pp. 205–2015. Universitas Negeri Padang. doi: <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988> Abstrak.
- Fachrul, A., Julianti, R. R., & Syafei, M. M. (2020). Pengetahuan Guru Penjas Tentang Model Pembelajaran Dengan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2). Karawang. Universitas Singaperbangsa. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.4041>
- Fajar, dan Julianti, S. (2020) ‘Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjas Berbasis E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Batujaya’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), pp. 295–307. Karawang. Universitas Singaperbangsa. doi: [10.5281/zenodo.5804628](https://doi.org/10.5281/zenodo.5804628).
- Febriyanto (2021) ‘urvei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Islam Az Zamir Kota Tangerang’, *JP3M*, 02(01), p. 6. Skripsi. Tangerang. Universitas Primagraha. doi:<https://doi.org/10.35846/vmer.44521>.
- Firdaos, R., Siahaan, J., Anita, A., Sucipto, A., Saputra, M. R. A., Sartika, D., & Kusumawati, K. (2021). Efektivitas Pembelajaran Selama Pelaksanaan PTMT. Pascasarjana UIN SATU Skripsi. (Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). doi: <https://doi.org/10.6718/3lvmop.67206>
- Gunawan, G. (2019). *Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada SMA Negeri 22 Gowa 2 3*. Skripsi. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar). doi:<http://dx.doi.org/10.26478/fb01.16.19467>.

- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. Bandung. UIN Sunan Gunung Jati. *Lp2m*.doi:<https://doi.org/10.65722/yz2r.30625>.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7. Palu. Universitas Tadulako. doi:<https://doi.org/10.54936/pjkr.16186>.
- Iftahul Komarodin, M. (2021). *Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Dimasa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas X SMA Negeri Se-Kecamatan Bangkalan*. Jawa Timur. Skripsi. (Doctoral Dissertation, STKIP PGRI Bangkalan). doi: <https://doi.org/10.53452/uv3i.5202126>.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Eduacational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93. Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. <https://doi.org/10.28926/pej.v1i1.439>
- Lena, M. S. (2021). Survei Minat Dan Hasil Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 Pada Kelas V Sekolah Dasar. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 16(1), 50-60. Universitas Negeri Padang. <http://dx.doi.org/10.30659/jp.16.1.50-60>.
- Limbong, O. P., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Di SMK Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 37-45. Universitas Kristen Jakarta. <https://doi.org/10.33541/jmp.v10i1.3265>
- Malinta, S. S. (2020). *Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar*. Skripsi. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).doi:<https://doi.org/10.35223/pjkr.17228>.
- Nugraha, B., Dimiyati, A. and Gustiawati, R. (2021) 'Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19', *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), pp. 31–40. Karawang. Universitas Singaperbangsa. doi: 10.31599/jces.v2i1.446.
- Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., & Ibrahim, I. (2022). Kondisi Psikologis Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Kelas Tatap Muka Terbatas. *Sporta Saintika*, 7(1), 60-69. Universitas Bengkulu. Doi: <https://doi.org/10.24036/sporta.v7i1.209>
- Paturusi, A. (2012) *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Cipta, Rineka.
- Rahayu, E, T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Implementasi*

Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan.
Bandung: Alfabeta.

- Rauf, A. (2019) 'Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga di MAN 1 Makassar', *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*, 1(2), pp. 29–41. Universitas Negeri Makassar. doi: 10.43856/Stjdhj. 15072
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmalina, W. (2015) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, M. S. and Malinta, S. S. (2020) 'Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar', *Kinestetik*, 4(1), pp. 55–62. Universitas Negeri Makassar. doi: 10.33369/jk.v4i1.10347.
- Sardiman, A. . (2011) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Slameto (2010) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subarda (2021) 'Survei Status Gizi Dan Minat Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa SMP Negeri 47 Makassar', *Jurusan Pendidikan jasmani & Olahraga, Universitas Negeri Makassar Abstrak*, 59(1), pp. 1–8. Universitas Negeri Makassar. doi: <https://doi.org/10.36265/jpjok. 20719>.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, H., & Snyanawati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34831>.
- Sutriadi, T. (2019) 'Survei Minat Siswa Terhadap Permainan Sepaktakraw di SMP Negeri 1 Baranti Kabupaten Sidrap', *Repository Universitas Negeri Makassar*, 1(1), pp. 1–12. Skripsi. Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha. <https://doi.org/10.366543/tzokn. 356422>.
- Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social*

- Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. Bangkalan. Universitas Trunojoyo. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Tauhid, M. (2020). *Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada SMK Negeri 6 Makassar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar). Skripsi. Universitas Negeri Makassar. Doi:<https://doi.org/10.16716/hnr3v.46356>.
- Tulus, T. (2004) *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Undang-Undang (2005) *Undang-Undang Republik Indonesia*. Jakarta: Kemenegpora.
- Usman, U. (2010) *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo (2017) 'Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa SMA/MA/SMK Negeri Kelas Xi Se-Kecamatan Kota Ponorogo', *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1), pp. 117–122. Universitas Negeri Surabaya. Doi:<https://doi.org/10.23465/jpok.340245>.
- Zaifullah, Cikka, H. and Kahar, M. I. (2021) 'Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN TATAP MUKA', *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), pp. 9–18. Palu. Universitas Islam Negeri Datokarama. doi: <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>.